



Mando Care Jurnal
Dari Mandar Untuk Indonesia



ARTIKEL RISET

DOI artikel: <https://doi.org/10.55110/mcj.v2i1.86>

Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama

Sintan Desi Nuraeni, Murtiningsih, Iin Inayah

Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani

Email: sintan.desi@gmail.com

ABSTRAK

Dukungan orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya dukungan orang tua, anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi juga keinginan orang tua. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai oleh anak akan memberikan pengaruh dalam perkembangan pendidikan selanjutnya. Motivasi belajar adalah adanya rasa semangat yang dirasakan oleh siswa dengan ciri yaitu adanya rasa dan aksi untuk mencapai suatu tujuan. Peran orang tua di rumah sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa selama pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19 ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di sekolah menengah pertama. Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan desain korelatif menggunakan rancangan cross sectional, menggunakan teknik *proportional random sampling* kepada 100 responden. Hasil penelitian yaitu responden yang mempunyai dukungan orang tua tinggi dengan tingkat motivasi belajar tinggi yaitu (65,2%), dan dengan motivasi belajar rendah yaitu (34,8%). Sedangkan responden yang mempunyai dukungan orang tua rendah dengan tingkat motivasi belajar tinggi yaitu (22,2%), dan dengan motivasi rendah yaitu (77,8%) dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di sekolah menengah.

Kata Kunci: dukungan orang tua, motivasi belajar

PUBLISHED BY :

Yayasan Mandar Indonesia

Address :

Jl. Kesadaran No.23/Kampus AKPER YPPP Wonomulyo
Polewali Mandar, Sulawesi Barat

Email :

mcj@yamando.id

Phone :

+62 82158655364

Article history :

Submit 25 Januari 2022

Revised 29 Januari 2022

Accepted 28 Juni 2023

Licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



ABSTRACT

Learning motivations is a sense of enthusiasm felt by students with the characteristics of feeling and taking action to achieve a goal. The role of parents at home greatly influences the student's learning process during distance learning during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the relationship between parental support and student learning motivation during the Covid-19 pandemic in junior high schools. This type of research is quantitative with a correlative research design using design cross sectional, using a proportional random sampling technique to 100 respondents. The results of the study were respondents who had high parental support with a high level of learning motivation (65.2%), and with low learning motivation (34.8%). Meanwhile, respondents who have low parental support with a high level of motivation to learn (22.2%), and with low motivation (77.8%) with a value of $p = 0.000$ ($p < 0,05$). The results showed a positive relationship between parental support and student motivation in junior high schools. Suggestions for parents are expected to spend their time and pay more attention to children's learning, so that children will have enthusiasm for learning.

Keyword: *parental support, motivation to learn*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku sekelompok orang atau seseorang dalam suatu proses pendewasaan dengan melalui upaya pengajaran dan pelatihan (Prasetyo & Rahmasari, 2016). Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu dampak dari kebijakan pemerintah untuk menekan laju penularan virus Covid-19. Sedangkan Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh corona virus tipe SARS Cov 2. Gejala umum pada periode sementara penularan virus, Mendikbud mengimbau kepada seluruh lembaga pendidikan untuk tidak melaksanakan proses belajar mengajar secara tatap muka, melainkan dilakukan secara tidak langsung ataupun jarak jauh. Dengan terdapatnya himbauan tersebut membuat seluruh lembaga pendidikan mengubah prosedur pendidikan menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Kemenkes, 2020). Pada tanggal 17 April tahun 2020, diprediksi 91,3% ataupun kurang lebih 1,5 miliar pada berbagai negara tidak bisa sekolah seperti biasa, sebab timbulnya pandemi Covid-19 (Kemdikbud, 2020). Total tadi terhitung kira-kira 3% dari total populasi siswa yang terdampak secara menyeluruh (Unesco, 2020).

Belajar merupakan suatu bentuk usaha seorang pelajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Salah satu aspek yang bisa mempengaruhi siswa dalam belajar ialah motivasi, dengan terdapatnya motivasi untuk belajar siswa hendak belajar lebih semangat, tekun serta memiliki konsentrasi tinggi dalam proses belajar (BPS, 2020). Adanya motivasi dalam belajar ialah sesuatu perihal yang wajib dibangkitkan dalam upaya pendidikan di sekolah maupun di rumah, sehingga dapat menunjang prestasi belajar yang baik (Tan et al., 2018). Tanda adanya motivasi yang dimiliki oleh siswa yaitu tekun dalam menghadapi tugas, lebih senang bekerja secara mandiri, yakin terhadap pilihannya, tidak gampang melepas apa yang telah diyakininya, dan suka akan pelajaran yang termasuk sulit (Rahmi, 2011). Motivasi dalam belajar bisa berasal dari dalam diri pribadi ataupun disebut dengan faktor intrinsik, yang berdasarkan adanya kepentingan dalam proses belajar, sedangkan faktor dari luar diri pribadi atau disebut faktor ekstrinsik adalah dorongan motivasi yang bersumber dari luar seperti orang tua, sebagai orang yang dekat dengan anak (BPS, 2020). Sosok ibu dan ayah merupakan hal berarti dalam pembelajaran anak, orang tua dituntut memiliki kontak langsung yang bisa dilakukan dengan bentuk dukungan orang tua kepada anaknya. Orang tua ialah sosok penting serta sosok yang akan bertanggung jawab terhadap kebutuhan pokok dan pembelajaran untuk anaknya (Jannah et al., 2015).

Dari hasil studi pendahuluan terlihat motivasi belajar siswa yang masih rendah. Hal tersebut di dukung dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di Sekolah Menengah Pertama yang mengatakan bahwa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas, dan beberapa siswa masih membolos. Dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar anak dapat meningkat karena keluarga merupakan orang terdekat, keluarga yang positif dapat memicu kesenangan dalam belajar (Prasetyo & Rahmasari, 2016).

Dukungan orang tua sebagai wali merupakan pendapat orang jika dia jadi hal penting dalam keluarga dimana masing-masing anggotanya mendukung satu sama lain (Hidayah, 2012). Dukungan orang tua dapat berupa informasi, petuah secara langsung dan tidak langsung, memberikan bantuan nyata, ataupun memberikan tindakan yang berguna untuk membantu anak (Dhitaningrum & Izzati, 2013). Aspek dukungan orang tua dapat berupa dukungan secara fisik yang antara lain seperti memberikan bantuan keuangan secara langsung, membelikan kebutuhan sekolah, membantu atau menemani siswa dalam mengerjakan tugas, memberikan saran, pengarahan, dan membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa. Selain dukungan secara fisik ada pula dukungan secara psikis, antara lain seperti memberikan dukungan emosional dengan memberikan perhatian kepada siswa, dan memberikan hadiah atau penghargaan (Hutasuhut, 2017). Peran orang tua dalam sistem pembelajaran jarak jauh di rumah memang tidak dapat dipungkiri, orang tua yaitu ayah bunda adalah hal utama untuk mengawal anak-anaknya agar tetap melaksanakan tugasnya sebagai siswa yaitu belajar di rumah. Orang tua mempunyai hal penting dalam proses perkembangan dan pertumbuhan (Hayati, 2020).

Terkait hal itu dukungan orang tua siswa di Sekolah Menengah Pertama masih rendah. Hal ini didukung dengan hasil tanya jawab peneliti dengan siswa yang menerangkan jika orang tuanya di rumah jarang membahas perihal sekolah. Hambatan untuk keluarga yang mempunyai anak usia remaja yaitu meliputi peralihan pertumbuhan dalam masa peralihan secara psikologis, proses pencarian jati diri, pembentukan secara fisik, dan masalah dalam masa pertumbuhan (Octavia, 2020). Masa remaja awal (13 – 17 tahun) atau anak usia SMP, terjadi juga ketidakseimbangan emosi dan masa mencari identitas diri. Maka dari itu, peran orang tua adalah hal penting sebagai *agent of control* bagi perilaku mereka (Wardani, 2013). Tujuan riset ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama Tahun 2020.

METODE

Penelitian ini memakai metode deskriptif korelatif dengan rancangan cross sectional. Variabel dalam penelitian ini yaitu dukungan orang tua dan motivasi belajar. Populasi riset yaitu siswa kelas 7, 8, dan 9 Sekolah Menengah Pertama sejumlah 133 siswa. Sampel dalam riset ini yaitu 100 siswa dengan cara pengambilan sampel yaitu *Stratified Random Sampling*. Instrumen yang dipakai diriset ini adalah kuesioner. Dalam riset ini menggunakan uji chi-square.

HASIL

Menurut hasil analisa tabel 1 menunjukkan bahwa dari 100 responden, 30 (30%) responden berusia 13 tahu, 23 (23%) berusia 14 tahuu, 19 (19%) berusia 15 tahun, dan 28 (28%) berusia 16 tahun. Responden dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 44 (44%) sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 56 (56%) responden.

Tabel 1 Distribusi Usia, Jenis Kelamin, Kelas, Dukungan Orang Tua, dan Motivasi Belajar Responden

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)	Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia Responden			Jenis Kelamin		
Usia 13 tahun	30	30	Laki-laki	44	44
Usia 14 tahun	23	23	Perempuan	56	56
Usia 15 tahun	19	19	Dukungan Orang Tua		
Usia 16 tahun	28	28	Tinggi	46	46
Kelas			Rendah	54	54
Kelas 7	30	30	Motivasi Belajar Siswa		
Kelas 8	30	30	Tinggi	42	31
Kelas 9	40	40	Rendah	58	69

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1. Juga menunjukkan banyaknya siswa kelas 7 yaitu berjumlah 30 (30%) siswa, kelas 8 berjumlah 30 (30%) siswa, dan kelas 9 berjumlah 40 (40%) siswa. Responden yang memiliki dukungan orang tua tinggi yaitu 46 (46%) siswa, dan yang memiliki dukungan orang tua rendah yaitu 54 (54%) siswa. Responden yang mempunyai motivasi belajar tinggi yaitu 42 (42%) siswa, sedangkan yang mempunyai motivasi belajar rendah yaitu 58 (58%) siswa.

Tabel 2 Distribusi Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa/i Sekolah Menengah Pertama

Dukungan Orang Tua	Motivasi Belajar				Total	OR	P value	
	Tinggi		Rendah					
	n	%	n	%	n	%		
Dukungan Orang Tua Tinggi	30	65,2	16	34,8	46	100,0	6,563	0,000
Dukungan Orang Tua Rendah	12	22,2	42	77,8	54	100,0		
Total	42	42,0	58	58,0	100	100,0		

Sumber: Data Primer 2021

Menurut hasil analisa tabel 2 membuktikan jika kebanyakan responden yang memiliki dukungan orang tua tinggi dengan motivasi belajar tinggi yaitu 30 responden (65,2%), sedangkan dukungan orang tua tinggi dengan motivasi belajar rendah yaitu 16 responden (34,8%). Untuk dukungan orang tua rendah dengan motivasi belajar tinggi yaitu 12 responden (22,2%), sedangkan dukungan orang tua rendah dengan motivasi belajar rendah yaitu 42 responden (77,8%). Hasil uji statistik menunjukkan $P = 0,000$ ($<0,05$) bisa disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian gambaran dari dukungan orang tua yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa total dari 100 responden, siswa yang mendapat dukungan orang tua yang tinggi yaitu sebanyak 46 dengan frekuensi (46%), sedangkan siswa yang mendapat dukungan orang tua yang rendah yaitu sebanyak 54 responden dengan presentase (54%).

Dukungan orang tua merupakan anggapan jika dia jadi elemen penting di dalam lingkungan keluarga yang mana tiap anggotanya saling mendukung satu sama lainnya (Hidayah, 2012). Peranan orang tua ialah hal vital dalam pembelajaran anak. Ihwal tersebut mewajibkan adanya hubungan yang baik yang bisa diciptakan dengan wujud berupa dukungan orang tua kepada anaknya. Orang tua yang memberi support pada anaknya dalam hal belajar bakal menambahsemangat anak supaya bisa belajar dengan aktif, dan serius.

Peranan orang tua di dalam sistem pembelajaran jarak jauh di rumah memang tidak dapat dipungkiri, bila tenaga kesehatan selakuperan yang penting dalam menangani Covid-19, sedangkan orang tua ialah ibu dan ayah merupakan peran yang penting dalam membimbing anak-anaknya untuk senantiasa melakukan tugasnya selaku siswa yaitu belajar di rumah. Kedua orang tua mempunyai peranan penting di dalam proses perkembangan serta pertumbuhan anaknya (Hayati, 2020).

Dukungan orang tua merupakan faktor penting timbulnya motivasi belajar untuk anak. Selain dari faktor orang tua yang mampu membangkitkan motivasi belajar pada anak, terdapat juga faktor lain yang dapat menumbuhkan motivasi belajar yaitu faktor adanya faktor intrinsik (BPS, 2020). Dalam hal ini dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan untuk menambah motivasi belajar siswa dalam menggunakan metode pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi Covid-19. Hal ini sependapat dengan pernyataan (Hayati, 2020) bahwa diperlukan adanya dukungan dari orang tua mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh di tengah wabah pandemi Covid-19. Oleh karena itu dibutuhkan peran orang tua selaku wali murid selama berada di rumah akan mampu membantu dan membimbing anaknya selama proses pembelajaran jarak jauh.

Peranan seorang perawat dalam membantu meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dapat menjadi konselor serta edukator bagi siswa. Perawat dapat memberikan masukan dan arahan guna pemberian penjelasan bahwa motivasi belajar sangat penting dan berdampak pada kelangsungan pembelajaran. Perawat khususnya ditatanan sekolah harus berperan lebih aktif, seperti halnya melakukan intervensi dengan cara pemberian pendidikan kesehatan mengenai pentingnya dukungan secara nyata dan moral yang orang tua berikan terhadap anak pada saat pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. Selain itu perawat pun dapat melakukan pemberian pelayanan secara menyeluruh (Holistic) yang meliputi biopsikososio spiritual pada siswa khususnya usia sekolah menengah pertama.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil riset yang dilakukan, adanya hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama yang dilakukan pada 133 responden. Dari hasil penelitian bahwa dukungan orang tua siswa pada saat pembelajaran jarak jauh di Sekolah Menengah Pertama masih rendah, dan motivasi belajar siswanya pun masih rendah. Bisa disimpulkan bahwa dukungan orang tua dapat berpengaruh atas motivasi belajar siswa. Diharapkan setelah penelitian ini bagi pihak yang terkait yaitu pihak sekolah, orang tua, dan siswa itu sendiri dapat bekerja sama dalam meningkatkan motivasi belajar bagi siswa di dalam masa pembelajaran jarak jauh ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2019* [Internet]. <https://www.bps.go.id/publication/2019/11/29/1deb588ef5fdbfba3343bb51/potret-pendidikan-statistik-pendidikan-indonesia-2019.html>
- Dhitaningrum, M., & Izzati, U. A. (2013). Hubungan antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial orang tua dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Psikologi Universitas Negeri Surabaya*, 1(2), 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/1887>
- Hayati, A. S. (2020). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib*, 27(2), 23–32. <https://journal.iaintakengon.ac.id/index.php/tdb/article/view/47%0Ahttps://journal.iaintakengon.ac.id/index.php/tdb/article/download/47/39>
- Hidayah, F. N. (2012). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Bumi I Laweyan Surakarta* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/20355/>
- Hutasuhut, A. R. I. (2017). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat* [Universitas Medan Area]. <https://repository.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/8233>
- Jannah, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2015). Hubungan Kecanduan Game dengan Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling. *Konselor*, 4(4), 200. <https://doi.org/10.24036/02015446473-0-00>
- Kemdikbud. (2020). *Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Covid-19 Pada Satuan Pendidikan* [Internet]. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>
- Kemenkes. (2020). *FAQ Coronavirus Disease Covid-19 Kementerian Kesehatan 2020* [Internet]. <https://www.kemkes.go.id/articel/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html>
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Deepublish. <https://deepublishstore.com/shop/buku-motivasi-belajar-2/>
- Prasetyo, K. B., & Rahmasari, D. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Belajar pada Siswa. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 1(1), 52–57. <https://doi.org/10.36805/psikologi.v1i1.688>
- Rahmi, E. V. (2011). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Musik Pada Remaja* [UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4926/1/EKA_VERA_RAHMI-

[FPS.PDF](#)

- Tan, J. H., Ismanto, A. Y., & Babakal, A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Usia Sekolah Kelas IV dan V Di Sd Negeri Kawangkoan Kalawat. *Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 1(35), 10–27. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jkp/article/view/2191>
- Unesco. (2020). *Covid-19 Education Disruption And Response [Internet]*. <https://en.unesco.org/covid19/educationresponse>
- Wardani, M. S. (2013). *Asuhan Keperawatan Keluarga Bapak R Dengan Anak Remaja Dengan Masalah Ketidakefektifan Koping: Komunikasi Inefektif Di Rw 02 Kelurahan Cisalak Pasar Kecamatan Cimanggis* [Universitas Indonesia]. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20351458&lokasi=lokal>